

al-âdâb al-'asyarah

Ma'aly Asy-Syaikh Shâlih bin Abdullâh bin Hamad Al-Ushaimy

'Udhwu Haiah Kibaar al-'Ulama Wal Mudarris Bil Haramain Asy-Syarifain

*Matan (*al-âdâb al-asyarah* ; sepuluh adab yang paling agung) ini adalah wasiatku kepada kalian, anak-anak, dan keluarga kalian, seseorang kepala keluarga mengajarkannya kepada istri dan anak-anaknya, imam masjid mengajarkan masyarakat dan hendaklah mereka bersemangat dalam perkara ini.

Alih Bahasa

IRHAM ABISONO

semoga Allah mengampuninya, orang tua, guru dan kaum muslimin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketahuiilah-semoga Allah menunjukkan kepadaku dan dirimu menuju akhlak yang baik- bahwa, terdapat sepuluh adab yang paling agung, yaitu

1. Apabila engkau **bertemu dengan seorang muslim**, maka ucapkanlah salam kepadanya, seraya mengatakan;

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

(assalâmu ‘alaikum warahmatullâh wabarakâtuh)

2. Apabila engkau **hendak masuk rumah** salah seorang diantara kalian, maka mintalah izin seraya berdiri di sebelah kanan atau kiri pintu rumahnya. Apabila engkau diizinkan, maka masuklah, namun apabila tidak, maka pulanglah.

3. Ucapkanlah tasmiyah, ya'ni ucapan “**bismillah**” tatkala engkau **hendak makan atau minum**, makanlah dengan tangan kananmu dan dahulukanlah makanan yang dekat denganmu. Apabila engkau selesai, maka jilatlah jari jemarimu, serta ucapkanlah “**alhamdulillah**”.

4. **Berbicaralah** dengan ucapan yang baik, rendahkanlah suaramu, pelanlah dalam berbicara, diamlah tatkala ada orang yang berbicara kepadamu seraya menghadapkan dirimu kepadanya, jangan sekali-kali engkau potong pembicaraannya, dan jangan sekali-kali engkau mendahului orang yang besar dalam berbicara.

5. Apabila engkau **mendatangi tempat tidurmu**, maka berwudhu'lah, berbaringlah diatas tulang rusukmu yang sebelah kanan, bacalah ayat kursi (satu kali), kumpulkanlah kedua telapak tanganmu dan bacalah padanya surat “**al-Ikhlâs**” dan “**al-Mua'wwidzât**” (**al-falaq dan an-nâs**),

tiuplah kedua telapak tanganmu, kemudian usapkanlah kedua telapak tanganmu itu ke bagian tubuh yang dapat dijangkau, hal ini engkau lakukan tiga kali.

6. Apabila engkau **hendak bersin**, maka tutuplah wajahmu dengan tangan atau pakaianmu, ucapkanlah hamdalah (**alhamdulillah**). Apabila seseorang mendo'akanmu dengan mengatakan, "**Yarhamukallâh**", maka katakanlah kepadanya, "**Yahdâkumullâh wa yushlih bâlakum**"

7. Apabila engkau **hendak menguap**, maka tahanlah dirimu semampumu, dengan meletakkan tanganmu di mulutmu, serta jangan sekali-kali mengatakan, "**aaah, aaah**".

8. Apabila engkau sampai **di suatu majlis**, maka ucapkanlah salam, duduklah di tempat terakhir orang duduk, jangan sekali-kali engkau duduk di antara matahari dan bayangan, jangan pula engkau memisahkan duduknya

dua orang, kecuali dengan izin keduanya, jangan sekali-kali engkau membangunkan seseorang dari tempat duduknya, berikanlah kelapangan majlis bagi orang yang baru datang, berdzikirlah kepada Allah di dalamnya, minimal mengucapkan Kaffaratul Majlis,

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

“Maha Suci Engkau ya Allah, dengan memuji-Mu aku bersaksi bahwa tiada tiada Tuhan melainkan Engkau, aku memohon pengampunan-Mu dan bertaubat kepada-Mu.”

9. Berikanlah **hak-hak jalan**, jagalah pandanganmu, singkirkanlah gangguan di jalan, jawablah salam, perintahkanlah kebaikan dan laranglah kemungkaran.

10. **Pakailah pakaian** yang bagus, pakaian yang paling baik adalah putih, jangan sekali-kali **isbal (pakaian melebihi mata kaki)**, apabila engkau hendak mengenakan pakaian, maka mulailah kenakan pakaianmu dari sebelah kanan, namun apabila engkau hendak melepas, pakaianmu, maka lepaskanlah dari sebelah kiri.

Tamat dengan Karunia Allah

Bekasi,

al-Ithnayn, 16 Syawwal 1441 H

08 Juni 2020 M

IRHAM ABISONO

Kampus Da'wah STID. M. Natsir